

JUMAT, 13 MARET 2020

Sengketa Pilkada Bisa Diajukan lewat SIPS

SEMARANG - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Semarang menyosialisasikan Sistem Informasi Penyelesaian Sengketa (SIPS). Sistem ini untuk pengajuan permohonan jika terjadi hal yang harus disengketakan dalam proses Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Pilwakot) Semarang 2020.

Koordinator Divisi Penyelesaian Sengketa, Bawaslu Kota Semarang, Oky Pitoyo Leksono mengatakan, sesuai ketentuan, permohonan penyelesaian sengketa diajukan dalam waktu paling lama tiga hari.

“SIPS hadir untuk mempermudah pemohon dalam mengajukan sengketa. Pengadu cukup mengisi data, seperti pemohon, termohon, dan sengketanya,” papar Oky di sela-sela Sosialisasi Penyelesaian Sengketa Pemilu pada Pemilihan Wali Kota Semarang dan Aplikasi Sistem Informasi Penyelesaian Sengketa (SIPS) di Gets Hotel Semarang, baru-baru ini.

Selain memudahkan pemohon

yang mengajukan sengketa, lanjut dia, SIPS ini sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Sehingga, seluruh informasi tentang sengketa yang diajukan dapat dilihat melalui sistem tersebut.

“Kami transparan mulai soal registrasi, permohonan hingga putusan bisa dilihat di aplikasi tersebut,” ujarnya.

Memahami Proses

Namun demikian, peserta politik yang ingin melakukan permohonan secara langsung tetap akan dilayani Bawaslu. Mereka bisa langsung datang ke kantor Bawaslu.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran Bawaslu Semarang, Naya Amin Zaini menambahkan, sosialisasi ini untuk menghadapi persoalan sengketa pada Pilwakot 2020.

“Jadi mereka bisa memahami prosesnya, syaratnya dan objek yang disengketakan itu apa. Kemudian jangka waktu proses penyelesaian itu seperti apa?” jelas Naya.

Naya menilai, sengketa itu terjadi

di antara peserta pemilu dengan penyelenggara pemilu dan Peserta pemilu dengan peserta Pemilu. Kegiatan diikuti perwakilan beberapa

partai politik, organisasi advokat, tim sukses, dan perwakilan fakultas hukum sejumlah perguruan tinggi di Kota Semarang. (bib-48)



SM/Moh Khabib Zamzami

SAMPAIKAN PAPARAN: Mantan Ketua Bawaslu RI, yang juga Pengajar Pemilu pada Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP Undip, Nur Hidayat Sardini menyampaikan paparan di Gets Hotel Semarang, baru-baru ini. (48)